

Penerbitan harian ini dioesahkan :
Persekoetoean „WASPADA“ Medan
Ketoe Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjatik Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinya diloe tanggoengan pentjatik

WASPADA

SOERA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

CHAMIS, 4 NOPEMBER 1947

TATA OESAH :

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitna 1X moeat 5 baris

Dr. I. A. MOCHTAR :

DOLLAR AMERIKA

Sampai dimanakah pengaroechna di Indonesia ini?

Dizaman setelah perang doenia II ini, selaloe dibilitarkan orang tentang penglaksanaan soeatoe rentjana, dengan mana masyarakat doenia dapat disoesoen kembali, hingga baik seperti sediakala. Satoe2nya negara besar jang tak menderita begitoe berat dalam peperangan doenia ini, jang tak mengalami pemboera dahsyat dari moesoeh, ledakan periok api, serangan tank dan sebagainya adalaha Amerika Serikat.

Oleh karena itoe maka USA tak memerloekan banjak ongkos goena pembangoenan masjarakatnya, bahwa sekan2 klebihan, karena sesoengoechna, kekajaan Amerika hanja meropakan poelaan locar sadja.

Amerika sebenarnya didalam tidak makmoer, karena berdjoeta2 orang masih menderita penganggoeran.

Berita2 menoendjoekkan, bahwa USA bersedia memberi credit berdjoeta2 dollar pada siapa yang memboetehkanna.

USA bersedia memberikan „bantoeannya“ kepada oesaha pembangoenan masjarakat doenia, istimewa masjarakat Eropaah. Akan tetapi karena Amerika masih mendjadi pangoan besar dari pendirian „voor wat, hoert wat“ atau djika maoe merima sesoatoe, haroes poela memberikan sesoatoe, maka sebagai oedjoed pemberian „ban toe“ itoe, ialah, segalanja jg berkenaan oesaha pembangoenan itoe haroes dilaksanakan meroeoet resep jang diboeatnya sendiri, resep jang pada masa ini sangat terkenal dengan nama; (rentjana Marshall). Mari lah kita petjahkan dengan sek-sama dan teliti apa sebenarnya isi resep itoe.

Plan Marshall dibilitarkan di Paris, iboe kota Perantjis, oleh 16 negara Eropaah Barat dan Selatan. Eropaah Timoer bersama Sovjet Unio jang semear pen doedoekna berdjoevel 300 djoeta tidak toeroet membitjara kannya sedangkan ketiga negara Skandinavia (Sweden, Norway dan Denmark) masih ragoe2 akan toedjoean sebenarnya dari Paris itoe.

Eropaah Timoer serta Sovjet Roesia tak toeroet, karena mereka tjoeriga dan sangsi akan kebaikan hasilnya rentjana itoe.

Dinegeri2 ketjil di Eropaah Barat oesaha pembangoenan dilakoekan dengan pemakaian kapital nasional. Tetapi karena kerosakan, disebabkan perang doenia II, maka keadaan ini berubah, karena kapital internasional bertambah koeat. Oentoek menghadapi ini, maka djalanan sa toe2nya ialah mendjalankan politik nasionalisasi, industrialisasi dan menentang pengaroe trust2 internasional. Tetapi ini tidak disoekai USA, dan oleh krena itoe dirintangi sekeotan moengkin.

Rentjana Marshall akan didjalank dan sebagai dasar (uitgangspunt) diambil, kekoetan menghasilkan dari negara2 Eropah pada saat ini. Toedjoean plan tsb. ialah mengadakan ekonomi bersama atas dasar ini, dan dengan sendirinya ini berarti, bahwa kemajoean2 ekonomi dalam negara2 ini diawasi oleh komisi2 bersama, (sebagaimana oemoem mengetahoei maka diadakan 4 komisi jakni: transport, makanan, badja dan beserta energi, dalam komisi ma na trust internasional memberi kepoetoesan terachir.

Inilah bahaja jang diinsjafi penoeoh oleh negara2 jang tidak maoe toeroet membitjaraikan na.

Hasil2 jang ditjapai di Sovjet Roesia dalam kwartal II dari th. 1947 memboekitan, bahwa zon der „Bantoeann“ USA, oesaha pembangoenan dapat berdjalan dengan baik, bahkan ia berdjalan lebih lantjar dari pada di Eropaah Barat. Poen hasil2 jang ditjapai di Eropaah Timoer ternjata lebih baik daripada Eropaah Barat, dimana hingga saat ini timboel kekatjauhan ekonomi dan politik. Oentoek negara2 ti moer, sebagaimana dinjatakan oleh Polandia rentjana2 Uncle Sam meroepakan soeatoe kehi doepan kembali dari ekonomi

BESOK PEROENDINGAN PERTAMA DI

KAPAL „RENVILLE“

Rombongan Sjarifoedin berangkat ke „Renville“ akan melaloei Djakarta

DJAKARTA, 3 Desember.

Peroendingan dalam soal pelaksanaan penghentian permoesahan diantara pihak Belanda dan Indonesia hari ini telah ditooe, hingga achir minggoe ini.

P.M. Amir Sjarifoedin bersama anggota2 delegasinha jang sedianya akan tiba di Djakarta hari ini, telah menoenda keberangkataannya karena tergaetong kepada tibana alat radio jang istimewa akan mengadakan perhoeboengan antara tempat dimana kelak dilakoekan peroendingan dan iboe kota Repoebliek.

Kalangan2 rasmii Repoebliek menjatakan bahwa p.m. Sjarifoedin dan delegasi2nya akan tiba besok (hari ini — red. „Wsp“) atau hari Djoem'aat dan tentang peroendingan jang kelak akan dilangsungkan dikapal Amerika Serikat „Renville“ akan dimoelai hari Djoem'aat atau Sabtoe, demikian berita „AP“.

Sementara itoe djoeroe bitjara RVD Belanda dalam soeatoe pedato radio mingoeannya menjatakan hari Selasa jang lalos bahwa delegasi Belanda senantiasa tetap berpendirian bahwa „tidak akan ada hasil jang akan ditjapai dalam peroendingan politik, djika semoeda keadaan oentoek melaksanakan perintah „hentikan tembak menembak“ di Indonesia tidak dipenoehi sama sekali.“

Selanjutnya „Aneta“ me-wartakan bahwa pertemuan pertama diatas kapal Amerika Serikat „Renville“ antara delegasi Belanda dan Indonesia jang kelak akan menjelaskan soal Indonesia soedah dirantjung akan dilangsungkan pada tanggal 5-12 hari Djoem'aat ini.

Pada hari itoe, delegasi Repoebliek jang diketoeai oleh p.m. Amir Sjarifoedin akan bertolak dari Jogja menoedjoe Djakarta.

Setibanya nanti dilapangan terbang Djakarta beliau akan segera tereos menaiki kapal „Renville“.

Sementara itoe, kapal „Renville“ jang telah tiba kemarin dan mendjaoekan djangkarja dipelabuhan Tandjoeng Priok telah mengadakan perhoeboengan2 rasmi dengan radio teleponi dengan Djakarta dan Jogjakarta.

Tindakan jang penting ini telah dipasang oleh pembesar2 pos telegraf Belanda, segera setelah kapal tersebut tiba dipelabuhan T. Priok.

„Aneta“ memperoleh kabar bahwa peroendingan antara kedoea delegasi Belanda dan Indonesia dibawah pengawasan Komisi Djasa2 Baik UNO akan dilangsungkan disalah satoe dek kapal „Renville“ tersebut, karena tidak ada tempat jang tjoetjok oentoek mengadakan konperensi disalah satoe roeongan ataupun kamar2 kapal itoe.

PATNAIK DI JOGJA

MEMBAWA PESAN NEHRU

Jogja, 3-12.

Industrialis India, Patnaik, telah sampai pagi ini ke Jogja dengan pesawat terbangnya sendiri, jang tadijna dilarang Belanda terbang menoedje Jogja semendjak tanggal 15-11. Kabarnya dia membawa pesan dari Nehru boeat presiden Soekarno.

Berhoeboeng dengan berita kedatangan multi-millioner India toean Patnaik diiboe kota Repoebliek pagi ini, toean Patnaik dalam soeatoe keterangan jang djoeroe2 warta bahasa kedadanganannya di Jogja soenggoe sangat perloe.

Ia merasa perloe menjelidiki orang Indonesia, maka Belanda atjoek tak atjoech boeat beroending jang ditembak djoatoeh oleh 2 boeah pesawat pemboroe Belanda diatas kota Jogja, dimasa pertempoeran pada boelan Djoe li jang laloe.

Oentoek mengaoe soal ini, Patnaik bermaksodekkan tinggal 3 hari lamanja diiboe kota Repoebliek, dan setelah itoe ia bermaksodekkan beraloen hendak menenggelamkan demokrasi baroe jang sedang moentoel diseloreoet doena oemoemna dan di Asia choesenna. Gelora itoe sekaran moelai terasa di Eropaah, dan adalah satoe faktor jang diharapkan Belanda boeat meramas Repoebliek Indonesia jang baroe setaheo djagoeng itoe, dan menoeroet kata penindjauan itoe, Belanda hanja ting-

(Antara).

Persiapan „Renville“ selesai

Perhoeboengan radio dengan Jogja hari ini

Djakarta, 4 Desember.

Dalam komoeneike Komisi Djasa2 Baik jang dikeloearkan kemarin, dinjatakan bahwa Komisi tsbt telah mengadakan peroendingan lagi dengan Komisi2 Teknik Indonesia dan Belanda.

Dalam peroendingan ini telah diterima baik keterangan2 berkenaan dengan oesoel2 jang dimadjoekan oleh Komisi Djasa2 Baik.

Djoega diterangkan bahwa delegasi Amerika Serikat dalam komisi Djasa2 Baik, Graham, telah mengoendjoeng kapal „Renville“ dan berhoeboengan dengan nachodanja, Kapten D. M. Tyree dari Angkatan laoet Amerika Serikat, goena membitjarakkan persiapan2 jang perloe oentoek peroendingan jang akan datang.

Para opir dan anak boeali kapal itoe bekerja keras oentoe membereksan segala persiapaan.

Perhoeboengan radio langsung antara kapal „Renville“ dengan iboe kota Repoebliek akan dilangsungkan hari ini goena kepentingan delegasi Repoebliek selama peroendingan.

Persiapan teknik diselesaikan agar peroendingan politik dapat dimoelai dengan selekas moengkin.

Kapal „Renville“ adalah kapal pengangkoet angkatan laoet Amerika jang toeroet dalam pendaratan di Okinawa ditahaen 1945 dan sesoedah perdjandjian dengan Djepang kapal itoe dibebankan dengan pengangkoet tawanan2 perang Djepang dan pemelangan serdadoe Australi.

Baroe2 ini „Renville“ dimasoeekkan kepada angkatan laoet Amerika di Pasipik barat.

Soeara pers di Jogja :

BERBAE PENDAJAHAN

Jogja, 3-12.

Sedang anggota2 dari delegasi Indonesia sehari2an dengan pertjoema menantikan kedaangan seboea kapal terbang jang akan membawa mereka dari Jogja ke Djakarta goena pemoekaan peroendingan dengan dejan Belanda dikapal „Renville“, maka pengoemoeman dari soesoenan delegasi Belanda baroe2 dijoelekkan meninggalkan negeri Belanda dengan selakangan dan pers Repoebliek tereos meneroes mengoeloe soeoenan delegasi Belanda itoe.

Tampaknya Belanda bermaksodekkan oentoek menjeraekan penerimaan dan penolakan sesoatoe poetoesan seloreohna kepada pemerintah Repoebliek dengan membicarkan Repoebliek lain tidak dari pada menerima dan menghadapi satoe djalanan.

Harian „Nasional“ mengoelas:

ting dan haroes dibereskan lebuh dahoeloe, pendirian mana disoekong oleh Koisi Djasa2 Baik, sehingga Belanda terpaksa menerima oesoel itoe.

Soesoenan delegasi Belanda dejan diketoeai oleh Mr. Neher seta Mr. Jonkman memberikan alas an oentoek sangsi bahwa mereka meninggalkan negeri Belanda dengan tidak mempoenjai mandat penoeoh.

Walaupoe Belanda selamanja berteriak bahwa mereka telah menanggalkan pem. koloniaalna, tetapi dari soesoenan delegasi mereka kelehatan maksodenya oentoek memperihalkan satoe gambaran lama selama peroendingan dengan mentarafkan Repoebliek Indonesia seroe dengan boneka2na.

Hadirnya Komisi Djasa2 Baik telah membikin Belanda tidak bisa memakai kekerasan, karena mereka oentoek tidak beroending dengan Repoebliek berarti akan memperlémah kedoeoekan mereka. Oleh sebab itoe mereka menjari djalanan lain, jang berkenaan dengan politik dapat diterima oleh beberapa kalangan politik di Den Haag dan oleh orang2 Indonesia di daerah jang dideoeek Belanda.

Kalau demokrasi di Asia tidak dapat mengatasi gelora itoe nista tjiat2 demokrasi di Asia serta pikiran progressif diseloreohna akan mati terbenam. Repoebliek Indonesia, sebagai bagian dari demokrasi baroe di Asia, masih mengandoeng bangoen an djadah. Walaupoe soesoenan ar dari delegasi Belanda seloese2nya dengan banjanya orang Indonesia akan tetapi satoe kenjataan jang tinggal adalah bahwa mereka „rakjat Hindia Belanda“ jang me wakili pemerintah kerajaan Belanda.

Moengkin menoeroet kamoes Belanda ini sebagai satoe hasil kemadjoen politik sedemikian roepa, akan tetapi mereka loewe bahwa itoe masih mengandoeng bangoen an djadah. Walaupoe soesoenan ar dengan banjanya orang Indonesia akan tetapi satoe kenjataan jang tinggal adalah bahwa mereka „rakjat Hindia Belanda“ jang me wakili pemerintah kerajaan Belanda.

Oleh sebab itoe penting sekali bagi orang2 Indonesia jang menjelahi dan menjokong Belanda oentoek mengetahoei bagaimana benar dasar dan maksih dari perdjoeangan nasionalis2 Indonesia.

Harian itoe mengachiri oelasan2nya dengan menerangkan bahwa dalam perdjoeangan kebangsaan Repoebliek Indonesia mewabili satoe golongan terbesar, jang haroes diperlindoengi dengan setjara jang sebaik2nya.

KOLONEL SCHOLTEN Djadi Dederal Major

Kolonel P. Scholten territoriaal commandan Belanda di Soematera Oetara, berkedoeoekan di Medan telah naik pangkat menjadi dederal major,

PERDEBATAN SEROE DISIDANG ECAFE HARI SELASA

Mengenai ekonomi di Djepang dan Korea

BAGUIO, 2 Desember.

Sidang lengkap ECAFE menjadi hebat hari ini tatkala membitjarkan 2 pasal dari agenda pembitjaraan.

Passal2 itoe adalah No. 11 jang mengenai perhoeboengan pekerjaan dengan kantor2 istimewa UNO, No. 12 mempertimbangkan perhoeboengan pekerjaan dengan pembesar2 pengawas serikat di Djepang dan Korea.

IKLAN

MOON APOTHEEK

No. 2 HAKKASTR. — MEDAN
TEL. 1828

Terima receipt2 dari dokter2
Sedia obat2 patent
Dibuka dari djam :
8 — 1 pagi waktoe Djawa
3 — 7 sore waktoe Djawa

Soedah dimoelai beladjar

1 Desember 1947
„SEKOLAH MENENGAH
ISLAM”

Al Djam'ijatoe Washilijah
sementara di

Gedong Sekolah Kesastraia
Oranjenassastraat — Medan

Beladjar poekkoel 2 Soematera
sampai poekkoel 5 sore.

Masih menerima moerid2 lepasan Sekolah kelas VI dan ibtidaiyah.

Dipimpin oleh :

Sjech H. Baharoeddin Ali
(Lepasan Universiteit Mesir)

MOELAI SEKARANG

Terima moerid2 baroe bahagian
Typ
Boekhouding
Gentoek cursus December 1947

Maseokkanlah nama sebeloem
nya telat di:

CHUA'S COMMERCIAL
CLASS
Emmastr. 80 B — Medan

MIMBAR OEMOEM

Harian : Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :
ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.
MEDAN

AGEN „W A S P A D A” L. PAKAM — T. TINGGI

Balimoen Lbs (Bachtiar Lbs)
Toko Pesat No. 4 — T. Tinggi

Pendjoel2 di :

L. Pakam — Langkot
kedai kain.
Galang — Asri.

Perbaengan — Oemar.

Rampah — A. Moelook.

SEORANG jang ketika ma-
sih setengah dewasa soe-
dah melihat kedjadian2
jang demikian, jang sebagai
snak oemoer 12 tahoen soedah
memboenoeh moesoechna jang
pertama; seorang radja jang
memerintah satoe negeri jang
barangkali lebih kedjam lagi da-
ri pendoedoekna, — seorang jg
demikian tidaklah dapat per-
timbangkan dengan pertimbangan
en jang dipakai oentoek mem-
pertimbangkan seorang ahli
siasah (politicus) jang berpen-
dikan di Oxford.

Moerra jang dioperasi dengan
pisau, dirawat oleh seorang toe-
kang sibir jang pengotor de-
ngan gemoek dan semoet besar
ito, masih hidoe. Sekarang
dia menjadi seorang panglima
jang terpandang dari barisan
pengawal Ibnu Saud.

Herankah kita, djika radja
Tanah Arab itoe hidoe dan
pergoelannya dengan jang se-
orang, Ibnu Saud telah mempe-
ladjari bagaimana dia haroes
memperlakoekean jang lain.
Tentang jang tempo2 dapat di-
lihat orang ketika mendarat di
Djedah, pelabuhan djema'ah
Hadjie di Laoetan Merah, tidak-
lah dapat orang mengerti, djika
orang tidak tahoe apa2 tentang
masa moedanje Ibnu Saud dan
tentang pengalaman2nya dian-
tara kaoem Moerra.

Orang mendarat, melantjung
kepasar ikan dan melihat 2

Mengenai pasal 11, ECAFE
menerima baik resolusi jang di-
majoekan oleh Inggeris, baha-
wa sekretaris badan pekerjaan
ECAFE haroes diperintahkan
soepaja mengadakan perhoe-
boengan2 dengan direktor
djenderal dari kantor2 istimewa
oentoek mempertimbangkan
„betapa djalannya ECAFE de-
ngan mereka dalam soal jang
biaya”.

8 Soeara setoedjoe, soeara me-
nentang tidak ada, Roesia dan
Filipina boengkem.

Mengenai pasal 12, komisi me-
nerima baik resolusi Australia
jang mengandjoerkan soepaja
diberikan kekoasaan kepada
sekretaris djenderal oentoek
mengadakan peroedingan de-
ngan pembesar2 jang melakoe-
kan pengawasan di Djepang dan
Korea, „oentoek soal penjerang
an jang perloe dan nasihat dalam
soal2 jang mengenai perdjalan
ekonomi di Djepang dan Korea
berhoeboeng dengan per-
djalanen ekonomi dibahagian la
in negeri2 Asia Timoer Djaoeh”.

9 Soeara setoedjoe, tidak ada
soeara menentang, Roesia
boengkem, setelah berkali2 me-
nolak mempertimbangkan soal
perhoeboengan pekerjaan dengan
kantor istimewa komisaris Ing-
geris di Asia Tenggara jang
telah didirikan oleh Inggeris pa
da bln Maret 1946 thn jl.

Komisi ukun melanjotkan
perdebatan2 besok pagi (hari
ini — red. „Wsp”) tentang pa-
sal 13 jang mengenai atjara per-
hoeboengan pekerjaan dengan
kantor istimewa komisaris Ing-
geris di Asia Tenggara jang
telah didirikan oleh Inggeris pa
da bln Maret 1946 thn jl.

Sementara itoe komisi No. 2
telah mengachiri pekerjaan2
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN

Akan terbit kembali setjepat
moengkin pada permoelaan boel
an December 1947 dibawah
pimpinan ARIF LOEBIS, bekas
wartaan „Soeloeh Merdeka”.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe,
„Soeloeh Merdeka” dan
„Mimbar Oemoem” harap ber
hoeboengan dengan setjepat
moengkin kepada kantor Redak
si „Mimbar Oemoem”, Djalan
Sei. Rengas No. 34A didrukkerij
„Pertjetakan Indonesia”.

Akibat rantjangan pembagian Palestina

Jerusalem, 2-12.

Orang2 bersendjata hari ini telah bersitembak2an dengan polisi dikota Jerusalem, setelah pihak polisi dapat memboekarkan chalajak ramai jang telah menikam seorang wartawan kantor berita Inggeris „Reuter“, Asha Lazar, jang langsung diangkoet keroemah sakit dan melempari segala motor motor bus dan toko2 orang Jahoedi.

200 orang pemoeda Arab yg mentjoba memasoeki dengan keranakan djalanan, laloe dibakar. Di Bagdad anak2 sekolah menjoba melempari perdoetaan Inggeris dan Amerika.

Pergadochan di Jerusalem soedah dimoelai sedjak siap maupun pagi, dan mengambil korban 5 orang terboenoeh dan 15 orang loeka2. Harta jang bina-sa lebih dari 1 djoeta dollar harganya.

Dalam pergadochan2 ini koempolan Hagana boesi kali pertama membantah polisi mengembalikan ketenteraman.

Koempolan itoe akan didjadi kan dasar dari tentera Jahoedi, dan telah mengeloarkan kata-doa kepada orang2 Arab soepaja menghentikan serangan2, djika tidak, mereka akan mendirka pembelaan.

Pemoeka2 Arab mengoemoem kan moga tiga hari laloe ke dalam Djoem'at, sebagai protes setjara aman terhadap pembagian Palestina. (UP).

DEWI PILEM MENOENTOET KEROEGIAN

Sebab namana ditaroh nomor 2 Hollywood, 28-11.

Karena namana ditoelis dibawah nama Douglas Fairbanks Jr didalam poster2 dari pilem „The Exile“ Marie Montez hari ini memadjoekan toentoetan se

tanji 250.000 dollar dari Universal Pictures dan Fairbanks Co. Hakim Federal J.F.T. O'Conor mengeloarkan soerat perintah melarang maskapai2 meng-reklamekan nona Montez sebagai No. 2 dari Fairbanks.

Toentoetan itoe akan diperiksa pada tanggal 5 Desember.

— (UP).

PESAWAT TERBANG TERRAKAR

Seorang djenderal Perantjis tiwas

Paris, 29-11.

Djenderal Jaques Leclerc, oemoer 44 tahoen, telah tiwas tatkala pesawat terbang jang dinalikinjaka terbakar 18 km. dari Colombo Bechar dekat Oran di Afrika Oetara.

Djenderal itoe membantah tentera Sekoetoe mengalahkan tentera Djerman di Afrika Oetara dalam Perang Doenia ke-II dan dialah mewakili Perantjis tatkala Djepang meneken perjanjian kalah diatas kapal perang Amerika „Missouri“.

— (UP).

BOEROEH PENGINAPAN

Djoega mengadakan persatoear

Jogja, Nop.

Selama dilangsoengkan pertemuan baroe2 ini di Madioen antara pekerje2 roemah2 penginapan (hotel) jang dalam pengawasan pemerintah dengan wakti2 Sobsi telah diambil potoesan oentoek membentok soe-toe perhimpunan dari segala kaeom boeroeh jang bekerjya pada roemah2 penginapan tersebut, termasuk djoega dalam potoesan itoe segala roemah2 penginapan kepoenjaan partikelor.

Kelak persatoean ini akan dibangun dalam ikatan Sobsi.

— (Antara).

NATSIR KEBERATAN

(Oleh korresponden „Waspada“ sendiri)

Djakarta, 1 Des.

Bekas menteri penerangan dalam kabinet Sjahrir, Mohd. Natsir, jang baroe2 ini dikabarkan akan diangkat menjadi wakil Republik Indonesia di Pakistan menjatuhkan keberatan atas pengangkatan itoe. Beliau tidak mengeluarkan alasan apa keberatan itoe, tetapi keberatan ini disampaikan kepada pemerintah petaas di Jogjakarta.

Pakistan Moslem Association di Djakarta ketika mendengar berita itoe menjatuhkan bahwa Natsir tjoekoet baik oentoek menjadi wakil Republik disana, tetapi sekarang diantara organisasi timboel keketjewaan.

Didoega pemerintah Republik akan menaati djoega kepada beliau, tetapi sampai berita ini ditaelis belum ada kepoetoesan.

Selandoetna dari soember Belanda didapat kabar, bahwa perdjalan Soeltan Hamid II jang dijadikan pengikoet paling setia dari van Mook, tidak diterima mengadakan orientasi dengan pemerintah se-soe dengan itoe.

Alasan pemerintah tersebut ia-lah, bahwa pemerintah Pakistan diikat oleh tali persahabatannya jang soedah lebih erat, lebih dahoe haroen menerima wakil Republik jang sedang ada di India, jaitoe Soetan Sjahrir.

Koendjoengan kepada pemerintah Pakistan soedah dilakoekan oleh Sjahrir, tetapi Hamid II sekarang soedah kembali.

SEDAI MEMPERSENDJATAI PAO AN TUI

Kalau dibolehkan Repoeblik Djakarta, 2-12.

Dr. Kan Yun direktor departemen oerosan seberang laoetan pemerintah Tiengkok menerangkan hari ini, bahwa pemerintah Tiengkok bersedia oentoek memberikan sendjata dan pelatih kepada Pao An Tui dijika pemerintah Republik menjetoedjoei pembentukan barisan sebagai itoe daerah Republik.

Menoeroet harian „Keng Po“ Dr. Kan Yun menjangkal berita bahwa ada terdapat perse-toedjoei rahsia antara Belanda dengan orang Tienghoa berkenaan dengan Pao An Tui.

TOEAN NEW DI DJAWA TENGAH

Jogja, 2-12.

Konsol moeda Tiengkok toean New Shu Chun, jang sekarang memboeat perdjalan penindauan dikeresidenan Kediri, kemarin sampai di Magelang.

Dia mendjoempai kepala2 dja-watan pemerintah dan opsi2 ketenteraan.

Dalam pertemuan disana dia teringat akan perdjoeangan Tiengkok dimasa jang laloe jang telah berhasil baik berkat semangat dan persatoean rakjatnya melaksanakan San Min Chu I. Karena itoe dia mengoetjapkan pengharapan agar perdjoeangan Indonesia jang kini soedah dihadapan „forum“ internasional, semoga berhasil oentoek manfaat doenia oemoen-na.

Kabarnya pertemuan itoe di hadiri oleh goebernoer Djawa Tengah, Mr. Hermani

Kabar lebih lanjut mengatakan toean New Shu Chun menemoci masjarakat Tiengkok pada pagi ini, kemoeudan dia meneroekan perdjalanannya ke Parakan dan Wonosobo.

— (Antara).

POS OENTOEK TIONGKOK

Djabatan PTT Belanda, min-la kita mengabarkan:

Oentoek mentjapai agar pengiriman dan penjerahan (pembestelan) dari kiriman2 pos oentoek negeri Tiengkok (China) dapat diselenggarakan dengan setjepat2nya dan sebaik2nya, maka perloe sekali alamat2 dari kiriman pos itoe ditaelis lengkap2nya, dengan keterangan sbb:

1. nama dari sipenerima,

2. nama djalanan dan nomor roemah atau nomor posbox,

3. dengan hoeroef Tienghoa dan Latin; nama tempat tinggal dari sipenerima,

4. dengan hoeroef Tienghoa dan Latin; nama provinsie atau distrik, dimana tempat tinggal dari sipenerima

Tjatatan.

Nama jang rasmi oentoek provinsie2 dibagian Oetara-Timoer dari negeri Tiengkok adalah Mansjoe-kwo (atau sesoatee terjemahan jang se-soe dengan itoe).

Kiriman2 pos oentoek tempat tempat jang letakna dalam provinsie2 dibagian Oetara-Timoer dari Tiengkok dan dimana sebagai negeri toedjoean oentoek nama daerah Mansjoe-kwo (atau sesoatee terjemahan annja dari nama ini), jang sekira soedah tidak ada lagi, oleh Djawatan Pos Tiengkok akan dikirim kembali kepada sipenerim-

ri.

POS OENTOEK INDIA DAN PAKISTAN

Berhoeboeng dengan pembagian negeri India dalam Dom-minion2 India dan Pakistan, maka, oentoek mentjapai agar kiriman-kiriman pos oentoek India dan Pakistan dapat diselenggarakan dengan setjepat2nya dan sebaik2nya, perloe sekali, bahwa dalam alamat2 dari kiriman2 pos itoe ditaelis keterangan2 sbb:

1. nama dari sipenerima,

2. nama djalanan dan nomor roemah atau nomor posbox,

3. dengan hoeroef Latin: nama tempat tinggal dari sipenerima,

4. dengan hoeroef Latin: nama provinsie, distrik atau daerah, dimana tempat tinggal dari sipenerima itoe terletak,

5. dengan hoeroef Latin: India atau Pakistan, mencoek le-takna tempat tinggal sipenerima di India atau di Pakist-

an.

SEKARANG SOEDAH SEDIA!

DIJAMOE2 tjap DJANGKA

jang telah lama masohor dari kemandjoeran.

DIJAMOE-PELOENTOER DJA MOE - PRIOK - DJAMOE-BE RANAK oentoek kaoem iboe jang baroe bersalin.

DIJAMOE-POETRI (Galian) bikin badan jadi langsing kring-berbahoe sedap dan awet moeda.

Djamoe GADOENG-SARI Isti-nieuwe bikin semboeh penjakit Kenting.

Toko PEKALONGAN

Hakkastraat No. 25 - MEDAN.

IKLAN

Baree terbit:

Nomor pertama dari

.ORIENTATIE'

Madjallah oemoem 2× se-blh.

Pimpinan Redaksi :

Dirk de Vries, R.B. Quack, R. Nieuwenhuis, A. Algra, Henk de Vos, K. Neys, J. Boon.

Langganan setahoen f 18,-

Setengah tahoen f 9,-

Satoe kwartal f 4.50

Ertjeran f 0.75

Pesan kepada tiap toko boe-ko dan pada administrasi

Badan Oemoem

„PEMBANGONAN-OPBOUW“

Posttrommel 33

Goenoeng Sahari 81 - Djakarta

Mintalah nomor pertjohan kepada administrasi.

Kantor Agenda 1948

Kertas bagoes, omslag mol-lek, lengkap segala hari besar opsil.

Perloe oentoek segala PE-

NGADILAN NEGERI, Kan-

tator, djaksa2 dan lain-lain.

Oentoek mentjatet kedjadian se-

hari-hari.

Harga tjoema f 5.-

Penerbit :

BOET SINGH

(MEDAN BOOKSTORE).

Oudemarktstr. 37 — Medan.

KENANGKANLAH !

Badan Amal dan Sosial

Madjlis Anak Miskin dan Jatin

Pijatoe Al Djam'ijatoel Wash-

lijah jang telah didirikan semen-

djak tahun 1934.

Adalah hal kaeom Moeslimin

dan Moeslimat jang bertang-

goeng djawab sebab fardhoe Ki

fajah hoekoemjna dalam agama

Islam.

Boekan hak siapa, tetapi ada-

lah hak kita dalam pembelaan

anak2 sengsara, anak2 jatin

jang masih beriboe2 dikam-

poeng dan kota jang gelap pen-

didikan boetuhati, lemah djiwa

dan djasmani.

Sjoekeorla Al Djam'ijatoel Wash-

lijah dapat membela seba-

hagian ketjil dalam soal amal

dan sosial ini.

Bantoeolah, ingatlah agama!

Karena loepa akan Toehan, sik-

sa dan bala Toehan sangat dah-

sikit.

Kirimlah bantoean pada:

Pimpinan Oemoem

Badan Amal dan Sosial

Madjlis A.M.J.P.

Al Djam'ijatoel Washlijah

Kantor C. Pasar 79 — Medan

Mhd. Noerdin

biadab dan pengotor serta tidak

dapat dimasoeki kobaran sema-

ngat agama.

Ab

PEROENDINGAN
INDONESIA/BELANDA (*)

I

Besok kalan tidak ada aral me-
lantang, rombongan perdana menteri Amir Sjarifuddin akan ber-
tolak dari Jogja ke Djakarta dan
dari sini kekpal „Renville".

Oentoek pertama kali selama
lima buulan lebih baroelah sekali
ini pemegang tamboek pemerintahan
jang menanggoeng ajawab atas boeroek baiknya bahtera Republik Indonesia memasoeuk dae-
rah jang dikoesai Belanda, maka
hal itoe haroes dianggap mendaja-
di satoe tjtatuan sedjarah bahwa
dari pihak bangsa Indonesia ba-
gaimanapoen pahitnya penderitaan
selama berhadapan dengan sikap
Belanda jang amat memiloekean
hati itoe, namoen kerelaan selama
nja ada oentoek melopakan segala
perasian itoe, agar tertjapai-
lah kiranya penjelasan damai
oentoek kebahagiaan noesa dan
bangsa kita.

Oemoenja anggapan orang rama-
mai pajah sekali tertjapai perse-
toedjean jang diharapkan itoe.

Pertama, karena diantara Indo-
nesia dengan Belanda ada satoe
golongan dinegeri ini jang ingin
menanggoeg dicir Leroeh, sebab
selama perselisihan itoe ada, se-
lama perselisihan itoe masih me-
njala, selama itoe golongan tersebut
dapat memperloes kedoeus
kannya, bahan mempertegoehnya.

Kedoea, loeka bangsa Indonesia
tidak dapat diobati lagi, semen-
dak „gerakan kepolisian".

Ketiga, Belanda tidak moengkin
dapat memberikan apa jang haroes
diperoleh bangsa Indonesia, wala-
pen seketjilnya, karena pepatah
„Indie verloren, rampsoed ge-
boren".

Menoeroet pendapat kita, me-
ngetjilkuun pengharapan dari tiga
kebenaran itoe, tidaklah pada
tempatnya, selagi beloem ada pas-
tuja bahwa aroes gelombang he-
bat akan menenggelamkan orang
jang masih mentjoba hendak ber-
lajar.

Hati patah soedah terang me-
netoep segala maksoed, tapi per-
tjohan bereloeng laksana ke-
gratan semoet selaoe melemahkan
rintangan jang bagaimanapoen
hebat.

Itelah sebalnya dalam pertjo-
baan terachir ini, haroes kita
nemperketjil perasian gelisah,
dan tetap berdiri dibelakang opti-
misme Sjahrir sebagai jang oen-
toek kesejian kalanya dinjatakan-
nya tatkala ia tiba di Singapoera
kemarin.

Ada hal lain lagi jang mema-
tahan pengharapan orang ramai
akan tertjapainya penjelasan itoe.
Diantaranya ialah bahwa ke-
inginan pihak Belanda kedjoerens
an itoe kian lama boekan kian
dapat menjamai keinginan Repoe-
bliek melainkan sebaliknya.

Ini ternjata dari sikapnya bai-
tentang bagaimana anggapanja
pada peroendingan sekali ini ma-
tentang tjaranja membentoek
delegasinja.

Pada moela Komisi-3 tiba di
Indonesia, Belanda telah merobah
sama sekali doedoek perkara jang
sebenarnya. Pihak Belanda mengu-
takan bahwa soal Indonesia jang
dihadapi kini boekanlah lagi soal
antara Indonesia dengan Belanda.
Soal jang dihadapi kini ialah soal
antara sesama bangsa Indonesia,
antara Republik dengan jang boe-
kan Republik, serta antara Re-
publik dengan pemerintah Belan-
da.

Perpoeteran jang amat menak-
djoeblk ini menoendjoekkan de-
ngan njatajan bagaimana sedikit
nya keinginan Belanda oentoek
mentjapai penjelasan tersebut.

(*) Oentoek mengikoeti djalan
peroendingan sengadja kita
mengadakan oelasan jang ber-
samboeng moelai hari ini
dan seteroesnya hingga habis.

Status Sailan beloem seroepa dengan India

DILOEAR ATAU DALAM
COMMONWEALTH ?

Colombo, 3-12.

Didalam balai perwakilan Sai-
lan Dr. Perera dari golongan pa-
ling kiri menerangkan, bahwa status
Sailan sebagai sekarang dipertimbangkan adalah lebih
rendah tarafnya dari India dan
Pakistan dan lain2 dominion.

Perera memasoeukan satoe
perobahan berkenaan dengan
mos jang dimadoekan perdana
menteri Sailan, mosi ini menjata-
kan kigiran tentang kemerdekaan jang akan datang.

Dalam amandemen Parera di-
katakan bahwa perstoedjean jang
akan ditoetoep dengan per-
merintah Inggeris jang boeloem
memberikan kemerdekaan jang se-
penoeh2na. — (UP).

Sebab perselisihan sesama bang-
sa Indonesia jang tidak ada ber-
diri Belandanja pada satoe pihak
tidak moengkin terjadi lagi se-
soedahnya bangsa Indonesia in-
saif bagaimana tingginya harga
kemerdekaan bagi sesatoe bang-
sa. Perselisihan jang dimaksoed
Belanda sekarang haroes dianggap
mendjadi satoe perselisihan anta-
ra bangsa Indonesia jang ingin
merdeka dengan bangsa Belanda
jang tidak ingin melepasan Indonesia
dari kekoesaaan.

Sebab sikap Belanda seperti
iniilah menjadi tipis harapan se-
tengah orang bahwa peroendingan
akan menjapai hasil.

Walaupoen demikian, menoeroet
kita beloem lajakna orang mem-
baangkan kesoedahan jang boe-
toe, selama masi njata bahwa
Komisi-3 moenempahkan kegiatan
sepenoeh2na.

Sikap jang setengah2 dari pihak
Belanda, beloem boleh dianggap
mendjadi tanda2 tidak baik. Si-
kap itoe harja dapat dipandang
sebagai oedara gelap jang menjoe-
karkan perojalan, boekan seba-
gai tanda kesoedahan jang tidak
disingginkan.

Apa jang akan dibitjarkan dan
bagaimana djalanji peroendingan
dikapal „Renville" sampai hari
ini beloem kita dapat lagi berita2
selengkampa.

Jang soedah djelas ialah bahwa
oentoek keperloean peroendingan
itee, Belanda telah membentoek
delegasinja.

Mereka itoe ialah: Raden
Abdoel Kadir Widjojoatmodjo,
ketoea, direktor djenderal oeroes-
an oemoem, orang Indonesia jang
berpangkat tertinggi di „Hindia
Belanda", sesoedah let. goebernoer
djenderal; Mr. van Vredenburgh,
wakil ketoea, kepala oeroesan Timoer
Djaoeh dipermenterian loear
negeri Belanda; sementara anggo-
ta anggotanya ialah Dr. Koets,
Mr. Soumoelil, menteri djoestesi
Indonesia Timoer, Teng
koe Mr. Zoekarnain, bekas kepala
kehakiman NRI, jang baroe pi-
nah berpiala Belanda sesoedah
„gerakan kepolisian", Adji Pange
ran Kartanegara, kaeom feodaal
dari Borneo Timoer, Mavarij be-
kus residen NRI Banka, jang se-
soedah Banca didoedoeki Belanda
berpiala pedana, Mr. van
Gphuysen dari golongan Indo
dan Thio Thian Tjong dari golong-
an Tionghoa. — (Antara).

Sjahrir pertjaja

Rangoon, 3-12.

Dalam perjalanan sejaktoe
sampa di Rangoon Sjahrir mem-
rangkan bahwa ia mendoega jang
persetoedjean antara negeri Belan-
da dengan Republik dengan
perantaraan UNO akan dapat di-
toeoep. — (UP).

Selangkah ke pembangoenan

PERHOEBOENGAN KERETA
API BAROE DI DJAWA
TENGAH

Jogja, 3-12.

Rel kereta api baroe jang
menghoeboengkan Deplang (ba-
gian Barat dengan Tjepo) dengan
Kedunggalar (di Barat Laoet dari Madioen)
sekarang soedah rampoeng dikertoekan
oleh djabatan kereta api Repoe-
bliek. Rel itoe pandjangna 40
km. dan diosesahakan oleh ahli2
jang berada didaerah Repoebliek.

Kabarnya rel kereta api akan
direntangkan didaerah pergoeroan
Djava Tengah dan akan menjebangi
heberapa soengal.

Belandjanja antara 6 djoeta dan
10 djoeta roepiah.

Rel baroe itoe akan djadi
djalanan penghoeboeng jang ketiga
dari bagian Oetara kebagian
Selatan Djawa Tengah.

— (Antara).

NJONJA DAN TOEAN BON-
DAN DARI AUSTRALIA

Jogja, 3-12.

„Saja datang di Indonesia,
boekan oleh sebab terpikat oleh
loekisan alamja jang elok,
akan tetapi semata2 karena
merasa simpati dengan perdjoe-
angannya, jang memenoehi na-
soebari saja", demikian dinjata-
kan oleh njonja Molly Bondan
dalam soeate pertemoean jang
diadakan disini tadi malam jang
diselenggarakan oleh Perhim-
poenan Indonesia — Australia
choesoes oentoek menjamboet
kedatangannya bersama soeami-
nya toean Bondan sendiri jang
mendjadi sekretaris dari Komite
Poesat Kemerdekaan Indone-
sia di Australië.

Selandjoentja njonja Bondan
menjatakan lagi bahwa ia
sama sekali tidak merasa ter-
kedjoet, ketika melihat rakjat
Indonesia menghadapi kesoel-
tan-kesoelitan pada masa ini
dijadi dibangdingkan sebagaima-
na anggapan njonja tersebut,
rakjat Indonesia soedah meng-
alami pendjaduhan Belanda
hingga 350 taohen.

Achirnya njonja Bondan me-
njatakan bahwa ia soenggoeh
berharap akan dapat menjelaskan
kewadibijanna goena per-
djoegan kemerdekaan Indone-
sia. — (Antara).

SABOTAGE

SNELTREIN PERANTJIS
TERDJATOEH

Paris, 4-12.

30 orang tiwas dan sekoerang
keroengna 50 orang loeka2 tat-
kala keretaapi tjetap antara Pa-
ris dengan Arras melantoe dari
rel pada pagi hari Raboe. Mente-
ri Pekerjaan Oemoem Perant-
jis Rene Mayer mengatakan de-
ngan terang dalam Balai Nasional
bahwa keddadian itoe dise-
babkan sabotage. Doen keping
rel ditjajabot, kata menteri itoe,
dan soedah ada 3 orang boeroeh
keretaapi jang ditahan.

Dalam anggaran oendang2 jg
baroe diterima Balai Nasional
telah ditetapkan orang2 jang
menghosoek dan melakoekan sa-
botage bolehditangkap. — (UP)

INTAN „KOHINOOR"

Akan diminta India kembali
New Delhi, 4-12.

S. k. „Hindustan Times" mer-
amalkan dominjon India akan
meminta dikembalikan intan
„Kohinoor" jang masjhoer, jg
sekarang ada ditatah mahkota
Permaisori Elizabeth dari nege-
ri Inggeris. Intan itoe moelana
188 karat, tetapi belakangan di-
gosok sampai tinggal 106 karat.
Dalam thn. 1839 East India
Company menjembahkan intan
itoe kepada Queen Victoria.

Dengan soesinan delegasinjza
dimana sebagian besar terdapat
bangsa Indonesia, roepanja sekali
ini Belanda akan menoendjoekkan
bahwa bangsa Indonesialah jang
minta tawaran koerang . . .

M.S.

„Business is business"

London, 3-12.

United Press mendapat kabar
dari kalangan2 jang mengetahui
hari Raboe, bahwa menteri
oeroesan perniagaan Harold
Wilson telah terbang ke Mos-
kow oentoek melandoekan per-
oendingan dagang dengan
Roes. Didoega bahwa rantjang
an akan dioemoekan nanti di
Balai Rendah.

Kalangan2 Inggeris jang me-
netahoei mendoega bahwa
Roes akan menjerahkan 4½
ton gandoem sebagai toekaran
wadja, rel, kajoe.

Kalau perstoedjean ini di-
peroleh moengkin selesailah tja-
toe roti di Inggeris pada moe-
sim panas jang akan datang.

PELAJAR2 DJOEGA TIDAK SENANG

Bagdad, 3-12.

Beriboe2 moerid2 sekolah
mentjoba menjerang gedong2
peroedingan Amerika dan Inggeris
di Bagdad pada hari Selasa,
setelah pada paginja mengada-
kan demonstrasi.

Polisi mengoesi mereka jang
berdemonstrasi, setelah itoe me-
reka menjerang jeep dimana
doedoek seorang sersan Amerika
beserta isterinj dan mena-
rik kedoea orang laki isteri itoe
dari dalam jeep tersebut.

Mereka disoroeh berdiri di-
pti jalanan, dan walaupoen ti-
dak diapa2kan namoen sikap
mereka sikap permoeoehan.

— (UP).

RIOEH-RENDAH DI BALAI NASIONAL PERANTJIS

Paris, 2-12.

Ketoea Balai Nasional Perant-
jis, Edouard Herriot mengheng-
kikan persidangan malam tadi
berhoeboeng dengan hiroek pi-
koek sehingga tidak moengkin
berbitjaha tenteram. Persidangan
itoe berhenti sebeloe dipoe-
tukan anggaran oendang2 boe
at membranteras pemogokan jg
dimadjoekan pemerintah.

Anggota2 dari partai Komoe-
nis bergantti sepandjang malam
berdjaga2 diroegan Balai. So-
rang djoeroebitjara Komoenis
menerangkan mereka berboeat
begitoe, kalau2 Ketoea Herriot
memboeka persidangan kembali
dengan tidak lebel doeloe mem-
beritjahaan mereka. Semen-
djak sore hari Sabtoe komoe-
nis2 itoe telah berdjaja oepaja
menghalangi anggaran oendang
itoe diendoedi pada kali
jeng penghabisan.

Anggota2 dari partai Komoe-
nis dipersalahkan „mengasoet
tentera memberontak". Orang
itoe disoroeh keloear Balai boe
at sementara; tetapi dia tak ma-
e meneroet dan rekan2nya me-
njeblahi dia dengan tjara ber-
terian dan hingar-bingar.

Sementara Balai mengasoh,
industri dan pengangkoet soe-
dah loempoeh karena pemogokan
artai dan maksoed alam pendidikan
dalam pergoeroan tsbt.

Atas perintah Ketoea Balai
pengawal2 berbadjoe biroe sera-
gam memasoeuki roeangan Balai
dan mendapatkan Raol Calas,
seorang anggota dari partai Ko-
moenis jang soedah disoroeh
keloear oleh Ketoea tetapi tidak
mengatoehkan perintah itoe.
Atas andjoeran kolonel Peng-
wal itoe Calas dengan lajakanja
keloear dari Balai diringi oleh
teman2nya.

Balai akan bersidang lagi pa-
da djam 3 sore hari ini — (UP)

U Saw tidak meng- koe bersalah

Pemoenoeh Aung San soedah
mengakoe

Rangoon, 4-12.

U Saw, bekas perdana-menteri
Birma dan sekarang didikaw
sebagai seorang jang paling ber-
salah dalam pemoenoehan 8
orang pemoek2 Birma, pada ha-
ri Raboe membantah bahwa dia
ada maksoed menggoelingkan
pemerintahan dari perdana-men-
teri Aung San, jg terboenoeh.

5 Orang pesakitan lain, semoe-
nya jang anggota dari organisa-
si perdjoeangan Aung San, tidak
mengakoe djoega, te tapi 3 orang pesakitan,
di antaranya orang jang disak
membonoeh, mengakoe segala
toedoeh2an jang diletakkan ke-
pada mereka. — Reuter

Pemboenoehan kedj- pada makjik sendiri

Dari Tebing Tinggi orang ka-
barkan, bahwa socatoe derama
dahsjat telah terjadi